

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kadar Eosinofil Pada Peternak Babi Di Desa Sidakarya Sebagai Indikator Paparan Parasit, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar peternak babi berada pada kategori usia dewasa dan lanjut usia awal sejumlah 62,5%, dengan dominasi responden perempuan sejumlah 52,5% serta mayoritas memiliki pengalaman bekerja ≤ 10 tahun sebagai peternak babi sebanyak 67,5%.
2. Hasil pemeriksaan kadar eosinofil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kadar eosinofil dalam kategori normal (1–6%), yaitu sebanyak 82,5%. Sebanyak 15% mengalami eosinofilia ringan (>6 –10%) dan 2,5% mengalami eosinofilia berat ($>15\%$).
3. Adanya hubungan yang bermakna antara tingkat kontak dengan babi dan kadar eosinofil pada peternak babi di Desa Sidakarya. Nilai $p = 0,042$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,323 menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan lemah, yang berarti semakin tinggi tingkat kontak, maka kadar eosinofil cenderung meningkat.
4. Tingkat kontak peternak dengan babi menunjukkan bahwa didominasi oleh tingkat kontak tinggi (≥ 56 jam/minggu) dan tingkat kontak sedang (29–55 jam/minggu) masing-masing berjumlah 16 orang (40%).

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Peternak diharapkan meningkatkan praktik higiene personal seperti mencuci tangan, menggunakan sarung tangan, dan menjaga kebersihan kandang untuk meminimalkan risiko infeksi parasit yang dapat mempengaruhi kadar eosinofil dalam darah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan pemeriksaan parasitologi feses pada peternak dan babi, memperluas wilayah dan jumlah sampel penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti alergi, status imunitas, dan sanitasi lingkungan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.